

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif menggunakan analisis data kualitatif sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah berdasarkan proses komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini dipilih karena sejumlah alasan, seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2018), yaitu:

1. Sifat dasar dari pertanyaan penelitian, yaitu dimulai dengan kata tanya *bagaimana* atau *apa* sehingga penelaahan awal terhadap topik adalah menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi.
2. Topik penelitian perlu dieksplorasi lebih mendalam karena variabel tidak dapat dengan mudah diidentifikasi, teori-teori tidak cukup untuk menjelaskan tingkah laku para subjek atau populasi penelitian mereka, dan teori perlu dikembangkan.
3. Kebutuhan untuk menampilkan gambaran yang mendetail mengenai topik yang ingin diteliti
4. Meneliti subjek pada *setting* yang natural, termasuk didalamnya adalah meninjau lokasi penelitian, memperoleh akses, dan mengumpulkan sumber informasi.
5. Ketertarikan peneliti terhadap gaya penulisan kualitatif, yaitu peneliti membawa dirinya dalam penelitian dan membuat narasi dalam bentuk cerita.
6. Kecukupan waktu dan sumber dalam pengumpulan data di lapangan secara menyeluruh dan Analisa data informasi yang mendetail.
7. Adanya penerimaan oleh subjek terhadap penelitian kualitatif.
8. Adanya penekanan peran peneliti sebagai pembelajar aktif dan dapat memberikan gambaran dari sudut pandang subjek disbanding seorang ‘ahli’ yang memberikan penilaian terhadap subjek. (hlm. 17-18)

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam hal ini, Fokus penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang akan diteliti serta yang berkaitan dengan penyebab dilakukannya penelitian dari berbagai faktor. Penelitian ini diangkat untuk menggali, mengumpulkan, dan menganalisis secara menyeluruh dan mendalam tentang dampak pembelajaran Daring dalam pembelajaran PJOK selama pandemi lalu mencari pengaruh apa saja yang dapat dipengaruhi oleh pandemi ini dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan suatu acuan dalam mengetahui suatu masalah. Karena dampak pembelajaran Daring merupakan suatu hal yang penting yang dapat mempengaruhi para peserta didik di semua jenjang terkhususnya di tingkat SMA/MA karena dapat mempengaruhi terhadap hasil atau keinginan dalam menambah wawasan dan pengetahuan di bangku persekolahan seperti keaktifan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan objek adalah sebagian dari subjek itu, misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2008: hlm. 240).

Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek untuk diambil datanya yang diantaranya yaitu:

1.	Siswa kelas X	2 Orang
2.	Siswa kelas XI	2 Orang
3.	Siswa kelas XII	2 Orang
4.	Kepala MA Tjokroaminoto Garut	1 Orang
5.	Pengasuh Ponpes	1 Orang

6.	Guru PJOK	1 Orang
----	-----------	---------

Dan juga objek penelitian ini adalah dampak pembelajaran PJOK berbasis Daring di masa pandemi Covid-19

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara teratur, Dalam penelitian apapun pasti melibatkan data sebagai bahan/materi yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu. Pada penelitian kualitatif ini bentuk data biasanya berupa angka yang akan diolah dengan suatu metode tertata berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian dianalisa dan diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan. (Haris Herdiansyah, 157).

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah suatu hal yang nyata. Menurut Sukandarrumidi (2016) “sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberikan bobot” (hlm.44). Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Sumber Primer

Sumber yang didapatkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber ini diambil dengan cara pencatatan tertulis maupun dengan wawancara. Penelitian dengan data ini untuk mendapatkan informasi tentang dampak pembelajaran PJOK berbasis Daring di masa pandemi covid-19. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah forum grup diskusi serta observasi

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari *note*, buku harian, surat-surat pribadi, sampai dokumen-dokumen resmi.

Adapun setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu proses observasi, forum grup diskusi, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bias berkenaan dengan cara siswa belajar, cara guru mengajar, kepa sekolah sedang memberikan pengarahan (Nana S, 2009, hlm.220). Jadi observasi merupakan penelitian yang dilakukan sistematis dan dilakukan secara sengaja dengan menggunakan panca indra penglihatan untuk mengamati secara langsung serta menganalisis satu fenomena atau kejadian. Jadi dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dan wawasan dalam pembelajaran PJOK.

2. Fokus Grup Diskusi

Fokus Grup Diskusi/FGD atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data yang lazim digunakan pada penelitian kualitatif sosial, tidak terkecuali pada penelitian keperawatan. Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu. Data atau informasi yang diperoleh melalui teknik ini, selain merupakan informasi kelompok, juga merupakan suatu pendapat dan keputusan kelompok tersebut. Keunggulan penggunaan metode FGD adalah memberikan data yang lebih kaya dan memberikan nilai tambah pada data yang tidak diperoleh ketika menggunakan metode pengumpulan data lainnya, terutama dalam penelitian kuantitatif (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006).

Penelitian ini menggunakan bentuk forum grup diskusi dengan subjek yang sudah ditetapkan yaitu perwakilan siswa dari setiap kelas banyaknya 2 orang, kepala Madrasah, pengasuh ponpes dan Guru

PJOK. Jenis metode ini adalah wawancara yang mendalam menggunakan berupa seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajian sama untuk setiap responden (Moleong, 2011: hlm.188).

Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang dampak pembelajaran Daring terhadap pelajaran PJOK di MA Tjokroaminoto Garut dan juga alternatif pembelajaran terhadap siswa.

Kisi-kisi pertanyaan forum grup diskusi adalah sebagai berikut:

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang diteliti	Teknik	Sumber Data
1.	Bagaimana tanggapan terhadap Pembelajaran Daring?	Pembelajaran Daring	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes Siswa Guru PJOK
2.	Bagaimana Prosedur Pembelajaran Daring di Sekolah?	Prosedur Pembelajaran Daring	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes Siswa Guru PJOK
3.	Apa perubahan terhadap psikologi belajar selama Pembelajaran Daring?	Psikologi Belajar	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes Siswa Guru PJOK
4.	Bagaimana tanggapan terhadap kebijakan pesantren tentang larangan menggunakan gadget?	Kebijakan Larangan menggunakan gadget	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes Siswa Guru PJOK
5.	Bagaimana proses pembelajaran Daring	Proses Pembelajaran	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes

	ketika tidak menggunakan gadget?	Daring		Siswa Guru PJOK
6.	Bagaimana dampak yang dirasakan selama pembelajaran Daring?	Dampak pembelajaran Daring	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes Siswa Guru PJOK
7.	Bagaimana alternatif yang ditawarkan dalam pembelajaran Daring?	Alternatif pembelajaran Daring	Forum Grup Diskusi	Kepala Madrasah Pengasuh Ponpes Siswa Guru PJOK

3. Dokumentasi

Menuru Moleong (2011) “Dokumentasi adalah setiap bahan ataupun film, sedangkan *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting” (hlm.216). Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah hasil ujian PAS di MA Tjokroaminoto Garut.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami” (hlm. 333-345). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007; hlm.204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data

dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yang banyak digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sistematis dan mudah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap terfokus pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai suatu jawaban dari suatu permasalahan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulisan menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

3.6.1 Tahap Perencanaan

Peneliti mengobservasi terhadap pembelajaran PJOK. Kemudian peneliti mengidentifikasi dengan menganalisa masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain:

- 3.6.1.1 Menyusun rancangan penelitian.
- 3.6.1.2 Menentukan skenario pengambilan data kepada informan.
- 3.6.1.3 Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat yang dibutuhkan.
- 3.6.1.4 Membuat dan menyusun lembar pertanyaan.
- 3.6.1.5 Menentukan waktu dan tempat dalam melakukan forum grup diskusi.
- 3.6.1.6 Meminta izin kepada informan untuk melakukan forum grup diskusi.

3.6.1.7 Menyiapkan dokumen perizinan dan surat tugas dalam melaksanakan penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti pada penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi dan mengamati perilaku keseharian siswa.
- 2) Mendeskripsikan lingkungan yang diamati.
- 3) Melakukan diskusi Dengan informan untuk pengambilan data.
- 4) Melakukan pengambilan dokumentasi sebagai bukti penelitian.

3.6.3 Tahap Pengolahan Data

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian yang didalamnya mengatur dan mengelompokan data yang bertujuan untuk menemukan tema dan konsepsi kerja untuk sebagai substansi yang akan diangkat menjadi teori substansif seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 20 (dua puluh) hari dimulai dari pertengahan bulan November 2021 (berlangsung pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022).

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MTS/MA Tjokroaminoto Kabupaten Garut, subjek penelitian ini siswa MA Tjokroaminoto Garut Tahun Ajaran 2020/2021